

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bertitik tolak dari uraian pembahasan skripsi ini, dapat dipahami bahwa, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dan *Tafsir Nur Al-Ihsan* mempunyai kesamaan dalam menafsirkan tentang istiqomah. Istiqomah mempunyai unsur dorongan yang berhubungan secara langsung dengan iman dan taqwa. Kesimpulan dari uraian kedua-dua tafsir ini, istiqomah adalah sikap perilaku seseorang yang mempunyai keteguhan dan ketetapan dalam mentauhidkan Allah SWT dalam mengaplikasikan istiqomah tersebut dalam kehidupan dengan tetap mengerjakan apa yang disuruh dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT.
2. Persamaan dan perbedaan antara *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dan *Tafsir Nur Al-Ihsan* adalah keduanya mempunyai

persamaan dalam menafsirkan kata istiqomah dengan menggunakan metode tahlili dan untuk mewujudkan sikap istiqomah, keduanya sepakat menekankan harus ada dua aspek yaitu iman dan taqwa. Adapun, perbedaannya bagi Sayyid Qutb istiqomah mewujudkan unsur pengendalian emosi kemanusiaan yang dapat berubah-ubah setiap saat dan hilangnya rasa takut kepada selain Allah SWT. Demikian hal yang berbeda yang dapat terlihat pada *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* yang ditulis di masa yang tidak stabil yang membuatnya berbeda dengan kondisi saat Muhammad Said menulis Tafsir Nur Al-Ihsan di lingkungan istana yang tidak ada pergolakan seperti yang dihadapi oleh Sayyid Qutb. Kemudiannya, perbedaan antara keduanya dapat dilihat pada uraian tafsir, yang mana *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dilihat lebih panjang uraian tafsirnya dan lebih teratur serta sistematis dalam penulisannya jika dibandingkan dengan *Tafsir Nur*

Al-Ihsan yang agak sedikit urain tafsirnya dan juga kurang sistematis dalam penulisan tafsir yang dapat menyebabkan kesukaran bagi setengah pembacanya.

B. Saran

Setelah dibahas dan dipaparkan dengan semampunya, peneliti beranggapan penelitian skripsi ini masih ada kekurangan, dan kelemahan, baik dari sudut penelitian isi ataupun dari sudut pemikiran peneliti itu sendiri. Maka peneliti mengharapkan agar penelitian tentang istiqomah ini terus dibahas dan terus dikaji lebih mendalam lagi supaya hakikat istiqomah yang sebenarnya dapat dipaparkan dengan luas. Bahkan dapat memperkaya karya ilmiah yang berjudul istiqomah. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti yang lainnya pada masa depan dapat meningkatkan bacaan dan memperbanyak referensi dalam penelitian skripsi supaya

dapat memartabatkan karya ilmiah menjadi suatu karya yang penuh dengan ilmu pemikiran yang utuh.

Akhir kata, setiap penelitian itu harus mempunyai pengorbanan yang sangat tinggi, pengorbanan dari sudut waktu, jiwa, harta benda dan sebagainya. Akan tetapi percayalah, setelah selesai melakukan sebuah penelitian, kita akan merasakan satu nikmat dalam diri berupa nikmat yang sulit untuk digambarkan betapa gembiranya hati kita, yang sudah tentu tidak dapat dirasakan oleh orang yang belum pernah meneliti. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat kepada sekalian pembacanya, apa yang lemah dan yang kurang itu datangnya dari diri peneliti, dan apa yang lebih dan yang hebat itu datangnya daripada Allah SWT. *Wabillahi Taufik wal Hidayah Wassalamu 'Alaikum Wa Rahmatullahi Wabarakatuh.*